

Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah dan Total Aset LKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2021

Azizah Mudrikah¹, Imsar²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹Mudrikahazizah24@gmail.com , ²imsar@uinsu.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 21 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi : 1 April 2023

ABSTRACT

The principal The aim of the current study is to measure the effects of sukuk, sharia mutual funds, and total lknb sharia assets on Indonesian economic growth. Three independent variables (sukuk, sharia mutual funds, and total assets of sharia financial institutions) are combined with one dependent variable in this study (economic growth). This study's population is based on information from the Financial Services Authority and the Central Statistics Agency on sukuk, sharia mutual funds and total assets of sharia financial institutions for the last seven years, namely data from 2015-2020 period. 84 data points were interpolated and a saturated sample technique was used, that is all data from 2015 to 2021. The method of analysis process used is quantitative analysis with collected sources. According to the findings of this study, partial sukuk and total assets of sharia financial institutions have a significant and positive impact on economic growth. Meantime, Sharia mutual funds have a significant negative impact on economic growth. t table has a value of 1.990. $\text{count} > t$ table of 5,178 > 1,990 which shows that sukuk influences economic growth in Indonesia. t count > t table of 17,562 > 1,990 which shows that Islamic mutual funds influence economic growth in Indonesia. and t count > t table of 9.0819 > 2.0032 which shows that the total assets of Islamic LKNB influence economic growth in Indonesia. and f count > f table of 155.83 > 2.72. This means that sukuk, Islamic mutual funds and total assets of lknb sharia simultaneously affect economic growth in Indonesia in 2015 – 2021. The Coefficient of Determination is 0.84849, indicating that sukuk, sharia mutual funds and total assets of LKNB sharia have a very strong influence on economic growth. The proportion is 84.84%. So that, the three. control variables of corporate sukuk and total assets of lknb sharia can be economic growth factors

Keywords: Sukuk, sharia mutual funds, total assets of LKNB sharia

PENDAHULUAN

Di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya percaya pada Islam, kapitalisasi yang sesuai syariah telah mulai muncul, di mana investasi menggabungkan nilai-nilai agama yang diadopsi dalam kegiatan kapitalisasi dengan metode penyaringan yang digunakan dalam memilah instrumen investasi.

Di Indonesia, salah satu instrumen permodalan adalah pasar modal, yang meliputi instrumen keuangan seperti saham, pesan nilai (*loan letter*), reksa dana. Produk sekuritas syariah yang tersedia di bursa efek Indonesia antara lain saham syariah, surat pinjaman sukuk atau syariah, dan reksa dana syariah. Pada awal tahun 2002, sukuk diterbitkan pertama kali di Indonesia dengan perjanjian sewa ijarah. Pengenalan sukuk dapat menghambat perkembangan dan kemajuan pasar modal syariah. (Desmillasari & Reny, 2021)

IKNB syariah selaku gabungan dari bermacam badan keuangan ini berfungsi selaku akseptor anggaran ataupun modal dari warga serta setelah itu jadi perantaran distribusi modal baik buat

warga biasa, industri serta penguasa alhasil badan keuangan berpengaruh pada peningkatan sektor riil yang setelah itu berdampak meningkatnya pemroduksian benda dan pelayanan yang berikutnya jadi pemicu tumbuhnya ekonomi. (Gunawan, 2019)

Dalam suatu negara supaya bisa mempunyai kehidupan yang aman dibutuhkan terdapatnya pembangunan, tidak hanya membuat sumber daya manusia yang berjaya serta butuh membuat perekonomian yang kokoh serta normal. ukuran yang kerap dipakai buat memandang dimensi ekonomi suatu negeri merupakan tingkatan perkembangan ekonomi. Buat mengenali hingga mana langkah perkembangan ekonomi sesuatu negeri bisa menggunakan Produk Dalam negeri Bruto (PDB). (Alvionita, 2021)

Setiap negara senantiasa berupaya buat dapat menggapai perkembangan ekonomi yang maksimal buat mengarah kehidupan yang lebih bagus kedepannya. Dalam mengukur kesuksesan perekonomian negaranya tiap penguasa memakai bermacam tata cara ataupun indikator yang sangat representative terhadap transformasi perekonomiannya. Perihal Ini bermaksud buat mengetahui bagaimana kapasitas komponen pemerintahan serta seluruh pihak yang bersangkutan. (Sukmayadi & Zaman, 2020).

Tabel 1. Data Perkembangan Sukuk, Reksadana Syariah, dan total aset LKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2021

Tahun	Sukuk (Rp Triliun)	Reksadana Syariah (Rp Triliun)	Total Aset LKNB Syariah (Triliun)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2015	9.9	11.02	64.881	4.88
2016	11.88	14.91	88.674	5.03
2017	15.74	28.31	99.133	5.07
2018	21.3	34.49	97.115	5.17
2019	29.83	53.74	105.612	5.02
2020	30.35	74.37	116.351	-2.07
2021	34.77	44	120.883	3.69

Sumber: OJK dan BPS

Berdasarkan data di atas, Tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 adalah 5,17%. Kemudian, pada 2021, sukuk tertinggi yakni 34,77 triliun. Pada 2021, total aset lknb syariah sebesar 120,809 triliun. Meskipun demikian, sukuk dan lknb syariah mengalami kenaikan namun pertumbuhan ekonomi hanya naik 1,62% saja. Sedangkan reksadana syariah mengalami penurunan dari 74,37 triliun menjadi 44,00 triliun di tahun 2021. Pada tahun 2018 total aset lknb syariah mengalami penurunan dan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 5,17%.

Pada penelitian terdahulu mengenai sukuk pada pertumbuhan ekonomi Indonesia punya banyak pernyataan, dimana pada penelitian (Rinanda, 2018) Saham di Indonesia ditemukan hasil bahwa Variabel sukuk tersebut berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, menurut temuan pengujian simultan pada tiga variabel (saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah).

Pengaruh Sukuk, Pembiayaan Syariah, dan Reksa Dana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2012-2017 (Karmaudin, 2019). Menurut laporan, sukuk memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Obligasi syariah (sukuk), pembiayaan syariah, dan reksa dana syariah semuanya memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Temuan studi (Sulys, 2021) berjudul kontribusi total aset Industri Keuangan Non-Bank Konvensional (LKNB) dan Bank Non-Syariah (LKNB) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Ketika terjadi gejolak ekonomi, terlihat bahwa LKNB syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan cenderung lebih stabil dibandingkan LKNB konvensional.

Karena hasil penelitian sebelumnya berbeda, penelitian ini berupaya mengkaji ulang dan membuktikan kembali dampak sukuk, reksa dana syariah, dan total aset lknb syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Sukuk

Sukuk berasal dari kata Arab shukuk, yang merupakan bentuk jamak dari shakk, yang dalam istilah keberuntungan berarti huruf atau cek. Sukuk adalah surat berharga yang memiliki akad pembiayaan syariah (akad). Sukuk sering diucapkan dengan surat pinjaman syariah di belahan dunia lain. (Beik, 2011)

Secara umum peranan sukuk negara atau yang disebut juga obligasi syariah dalam pembangunan ekonomi ada dua, yaitu: Sebagai penambal defisit APBN Yaitu untuk mengurangi selisih antara penerimaan dan belanja Negara dan Sebagai stimulus pertumbuhan sektor riil (Eni, 2021)

Reksadana Syariah

Reksa dana syariah dalam putusan DSN- MUI No 20/ DSN- MUI/ IX/ 2000 bertepatan pada 18 April 2000 mengenai prinsip pemodalannya buat reksa dana syariah, yakni selaku media yang bekerja bagi ketentuan serta prinsip syariah Islam, bagus dalam wujud akad antara investor selaku *owner* harta dengan administrator pemodalannya selaku delegasi shahib al mal ataupun antara administrator. (Nurrohmah, 2020)

Investasi sebagai perwakilan Shahib al Mal dengan pengguna investasi Pengenalan reksa dana syariah pada tahun 1997 menandakan adanya produk awal di pasar modal berbasis syariah Indonesia. Indeks Syariah Jakarta (JII) merupakan indeks saham pertama di Indonesia, yang terdiri dari 30 saham yang sesuai syariah. (Ariyanto & Pramono, 2022)

LKNB syariah

Lembaga keuangan non-bank diklasifikasikan menjadi dua jenis: konvensional dan syariah. Penerbitan surat berharga atau transaksi di pasar modal merupakan salah satu kegiatan lembaga keuangan non-bank (Amanda et al., 2021). LKNB syariah merupakan suatu aktivitas yang menyangkut kegiatan jasa finansial semacam asuransi serta badan pelayanan Lembaga keuangan lain yang operasional yang berpedoman pada prinsip syariah. LKNB syariah sendiri berisi bermacam badan finansial semacam asuransi syariah, pegadaian syariah, badan pembiayaan syariah, perhitungan pensiun syariah, pabrik modal ventura syariah serta lain- lain sejenisnya yang bersamaan dengan badan finansial bank non syariah. (Emilia et al., 2021)

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu cara meningkatnya pemasukan tanpa mengaitkannya dengan tingkatan pertumbuhan masyarakat, tingkatan pertumbuhan masyarakat biasanya kerap berhubungan dengan pembangunan ekonomi. Perekonomian diduga hadapi pertumbuhan apabila semua menanggapi pelayanan riil kepada masyarakat (Faroh, 2016)

Jumlah Pertumbuhan ekonomi bisa dijadikan selaku sesuatu ukuran yang dapat menampilkan gimana kemajuan ekonomi pada sesuatu negara dalam kurun rentang waktu durasi tertentu. Paling utama di Negara Indonesia, permasalahan pertumbuhan ekonomi memanglah senantiasa jadi sesuatu perkara yang butuh dipecahkan dalam perekonomian negara. (Nurhidayah et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian kuantitatif, Data yang digunakan adalah data sekunder. Menggunakan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tentang sukuk, reksadana syariah, dan jumlah LKNB syariah, serta pertumbuhan ekonomi nasional dari 2015-2021. Diolah dengan memanfaatkan E-views 12.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.385714	1.830595	3.105238	8.067250
Median	0.420006	1.764974	2.671242	8.268553
Maximum	0.695409	3.161487	6.390880	11.40019
Minimum	0.151867	0.795251	0.882723	4.172613
Std. Dev.	0.105549	0.772940	1.819755	1.403400
Observations	84	84	84	84

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2022

Variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y). Tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia adalah 0,695 persen pada Desember 2021, dan terendah 0,152 persen pada Juni 2020. Rata-rata dan median tingkat pertumbuhan ekonomi adalah 0,386 dan 0,420. Standar deviasi pertumbuhan ekonomi negara adalah 0,106.

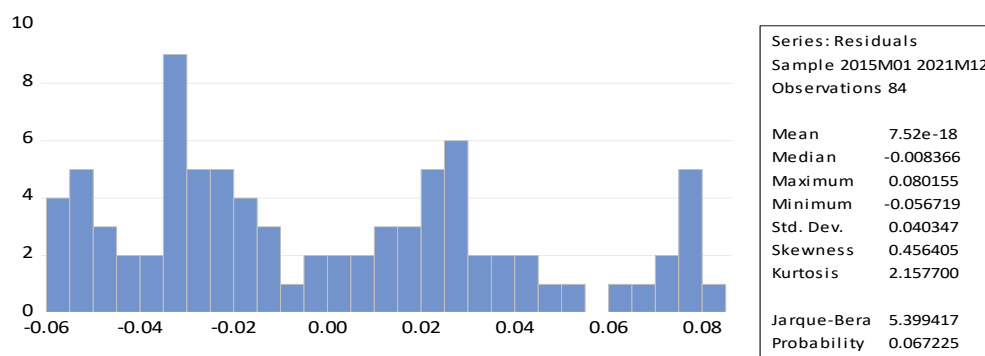
Variabel independen dalam sukuk (X₁). Sukuk tertinggi di Indonesia adalah 3.161 pada Desember 2021, dan sukuk terendah adalah 0,795 pada Januari 2015. Variabel sukuk memiliki nilai rata-rata dan median 1.831 dan 1.765. Di Indonesia, standar deviasi sukuk adalah 0,773.

Variabel independen reksadana syariah (X₂). Jumlah reksa dana syariah tertinggi di Indonesia adalah 6.391 pada Mei 2020, dan jumlah reksa dana syariah terendah adalah 0,883 pada Juli 2015. Variabel reksa dana syariah memiliki nilai rata-rata dan median masing-masing 3.105 dan 2.671. Di Indonesia, standar deviasi reksa dana syariah adalah 1.819.

Variabel independen total aset LKNB syariah (X₃). Di Indonesia, total aset LKNB syariah tertinggi adalah 11.400 pada Desember 2021, dan total aset LKNB syariah terendah adalah 4.173 pada Januari 2015. Nilai rata-rata dan median total aset LKNB syariah adalah 8.067 dan 8.269. Standar deviasi total aset LKNB syariah di Indonesia sebanyak 1.403.

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2022

angka prob JB 0,0672 > 0,05, menyiratkan bahwa residu didistribusikan secara normal, menyiratkan bahwa asumsi klasik tentang normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/12/22 Time: 13:36
 Sample: 2015M01 2021M12
 Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001215	60.42999	NA
X1	0.000259	50.74206	7.599893
X2	2.00E-05	12.87250	3.261422
X3	3.97E-05	132.4060	3.844341

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2022

Semua variabel memiliki nilai VIF < 10, menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diuji tidak menunjukkan masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.154101	Prob. F (3,78)	0.3327
Obs*R-squared	3.485156	Prob. Chi-Square (3)	0.3227
Scaled explained SS	69.23228	Prob. Chi-Square (3)	0.0000

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2022

nilai probabilitas.obs*r-square > alpha adalah 0,05, yang setara dengan 0,3227, menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.504589	Prob. F (2,76)	0.2286
Obs*R-squared	3.123087	Prob. Chi-Square (2)	0.2098

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2022

Nilai probabilitas.obs*r-square yaitu 0,2098 > 0,05, disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi dalam data penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304431	0.034857	8.733664	0.0000
X1	0.083307	0.016089	5.177967	0.0000
X2	-0.078620	0.004477	-17.56211	0.0000
X3	0.021434	0.006302	3.401036	0.0011

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2022

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.304 + 0.083 X_1 - 0.079 X_2 + 0.021 X_3$$

Konstanta β_0 sebesar 0,304 menunjukkan bahwa, jika sukuk, reksa dana syariah dan total aset LKNB syariah adalah 0 (tidak ada perubahan kenaikan atau penurunan), maka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 – 2021 memiliki nilai 0,304.

Koefisien regresi sukuk (X_1) sebesar 0,083 menunjukkan bahwa sukuk memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga jika sukuk meningkat sebesar 1% sementara variabel independen lainnya tidak berubah, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat sebesar 8,3% antara tahun 2015 dan 2021.

Reksa dana syariah (X_2) memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien regresi -0,079 menunjukkan bahwa jika reksa dana syariah turun 1%, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat sebesar 7,9% antara tahun 2015 dan 2021.

Koefisien regresi total aset LKNB syariah (X_3) sebesar 0,021 menunjukkan bahwa total aset LKNB Syariah mempunyai hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga apabila total aset LKNB Syariah bertambah sebesar 1% sebaliknya variabel bebas yang lain senantiasa konsisten (tidak berubah), pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebesar 2,1% antara tahun 2015-2021.

Uji T Parsial

Tabel 7. Uji t parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304431	0.034857	8.733664	0.0000
X1	0.083307	0.016089	5.177967	0.0000
X2	-0.078620	0.004477	-17.56211	0.0000
X3	0.021434	0.006302	3.401036	0.0011

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2022

Jika nilai tabel t adalah $df = n-k-1 = 84-3-1 = 80$, nilai tabel t adalah 1.990.

Hipotesis 1 = Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Sukuk memiliki nilai probabilitas 0,0000 dan t hitung tabel $> t$ sebesar $5.178 > 1.990$, Hipotesis pertama yang diajukan oleh penulis dinyatakan diterima berdasarkan hasil statistik ini.

Hipotesis 2 = Reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Reksa dana syariah memiliki nilai probabilitas 0,0000 dan t hitung tabel $> t$ sebesar $17.562 > 1.990$, Bersumber pada hasil statistik itu, anggapan kedua diterima.

Hipotesis 3 = total aset LKNB syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

total aset LKNB syariah memiliki nilai probabilitas 0,0011 dan t hitung > t tabel 9,0819 > 2,0032, Hipotesis ketiga yang diajukan oleh penulis dinyatakan diterima berdasarkan hasil statistik ini.

Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.853879	Mean dependent var	0.385714
Adjusted R-squared	0.848399	S.D. dependent var	0.105549
S.E. of regression	0.041097	Akaike info criterion	-3.499335
Sum squared resid	0.135114	Schwarz criterion	-3.383582
Log likelihood	150.9721	Hannan-Quinn criter.	-3.452803
F-statistic	155.8300	Durbin-Watson stat	2.036876
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan eviews 12, 2022

Nilai tabel F adalah $df = n-k-1 = 84-3-1 = 80$, menghasilkan tabel f sebesar 2,72. Nilai prob diketahui berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8. f hitung > f sebesar $155,83 > 2,72$. Artinya, sukuk, reksa dana syariah, dan total aset LKNB syariah semuanya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2015 hingga 2021. Hipotesis keempat yang diajukan oleh penulis dinyatakan diterima berdasarkan hasil statistik ini.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.853879	Mean dependent var	0.385714
Adjusted R-squared	0.848399	S.D. dependent var	0.105549
S.E. of regression	0.041097	Akaike info criterion	-3.499335
Sum squared resid	0.135114	Schwarz criterion	-3.383582
Log likelihood	150.9721	Hannan-Quinn criter.	-3.452803
F-statistic	155.8300	Durbin-Watson stat	2.036876
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2022

Dari hasil Tabel 9 diketahui koefisien adjusted r-squared sebesar 84,84%, dan sisanya sebesar 15,16% (100-84,84%).

PEMBAHASAN

Pengaruh Sukuk terhadap pertumbuhan Indonesia

Diketahui, prob.sukuk t Tabel 5.178 > 1.990 menunjukkan bahwa sukuk berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan penelitian ini sama dengan temuan penelitian sebelumnya (Ismatulloh, 2020). Temuan penelitian ini didasarkan pada hasil uji-t yang ditunjukkan bahwa (t-hitung 12,801 > t-tabel 2,085) dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari nilai signifikansi 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak. Artinya, Sukuk akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Jadi, sangat jelas Variabel Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. menurut pembahasan ini, Ini juga sejalan dengan penelitian (Ikhsan et al., 2022). Sukuk menguntungkan negara karena

merupakan alat untuk memobilisasi modal dan meningkatkan partisipasi swasta dalam pembiayaan proposal kebutuhan orang banyak, serta alat untuk mendorong investasi di dalam negeri atau antar negara. Selain itu, ini bermanfaat untuk sistem yang terdesentralisasi secara fiskal. Secara bersamaan, sukuk dapat berfungsi di sektor swasta sebagai pengganti pembiayaan dan sarana penyetaraan modal dalam pengembangan usaha. Sukuk juga memungkinkan perusahaan memiliki berbagai pilihan kelembagaan untuk setiap produk finansial. (Lailatul, 2020).

Pengaruh Reksadana Syariah terhadap pertumbuhan Indonesia

Reksa dana syariah memiliki nilai prob yang tinggi. Tabel t reksadana syariah ($17.562 > 1.990$) menunjukkan bahwa secara parsial negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang di lakukan oleh (Maria, 2022) Dampak Sukuk dan Saham Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017-2020, uji parsial reksa dana syariah secara parsial negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut (Fajar, 2022) pada penelitian Saham Syariah, Sukuk, Reksa Dana Syariah, dan Saham Tradisional Berkontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Karena variabel nilai signifikansi dana investasi syariah (Sig.) diketahui sebesar 0,374, maka berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hipotesis ditolak karena nilai Sig. $0,374 >$ probabilitas 0,05. Hal ini bisa jadi karena kurangnya keterlibatan keuangan masyarakat Indonesia dalam produk pasar modal, yang mengindikasikan bahwa mereka belum memaksimalkan kekayaannya untuk investasi. Literasi keuangan dan pendapatan berdampak pada rendahnya inklusi keuangan dalam hal investasi (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Pengaruh Total aset LKNB syariah terhadap pertumbuhan Indonesia

nilai probabilitas sebesar $0,0011 < 0,05$ Hipotesis ketiga yang diajukan oleh penulis dinyatakan diterima berdasarkan hasil statistik tersebut. Temuan dari riset itu searah dengan yang di jalani oleh (Sari et al., 2021) berkata kalau perusahaan Finansial lknb Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ada pula uji coba IRF serta FEDV pertumbuhan ekonomi pada LKNB Syariah yang di jalani oleh (wibowo, 2019) membuktikan kalau perkembangan. Perekonomian memberikan kontribusi positif, dengan standar deviasi 0,71 dan partisipasi varian 17,65%. Dan Tentang juga di bawa oleh teori finance- led growth. Maksudnya sektor LKNB Syariah jadi aspek Ekonomi Indonesia sedang berkembang. Alhasil, seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap berbagai badan intermediasi alternatif di Indonesia, LKNB syariah wajib sediakan produk yang penuh tiap keinginan publik.

sukuk, reksadana syariah dan total aset LKNB syariah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Bersumber pada hasil pengujian simultan pada eview 12, ini menghasilkan angka probabilitas 0,000. Dalam penemuan ini, ambang signifikansi 0,05 ditunjukkan. Alhasil, variable bebas sukuk, reksadana syariah, dan total lknb syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Akhirnya, ketiga variabel bebas sukuk reksadana syariah dan total lknb syariah berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi. berpengaruh positif serta penting terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Sukuk dan total aset LKNB syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sesuai hasil uji analisis data dan uji hipotesis. Reksadana syariah berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bersama-sama (serentak), variabel independen sukuk, reksadana syariah dan total aset lknb syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai probabilitas diketahui. F (statistik) adalah $0,000 < \text{sig. } 0,05$, dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ yaitu $155,83 > 2,72$. Artinya, sukuk, reksadana syariah, dan total aset lknb syariah secara bersamaan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015-2021. Dari ketiga variabel independen tersebut, bisa jadi aspek yang pengaruhi pertumbuhan ekonomi.

REFERENSI

- Alvionita, Monica. (2021). Pengaruh Penerbitan Obligasi dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 1–8.
- Amanda, P S, Triadi, M A, & Jalaluddin. (2021). Pengaruh Saham Syariah , Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Dimamu*, 1(1), 76–84.
- Ariyanto, Febry, & Pramono, Adi Tri. (2022). Implikasi Pasar Modal Syariah dan Variabel Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020. *JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN*, 1(1), 11–18.
- Beik, I. S. 2011. *Optimalisasi SBSN dalam pengembangan ekonomi nasional*. Makalah di sampaikan pada seminar Sukuk Negara Goes To campus Bogor 29 April.
- Desmillasari Ramadhani Andriza, Reny Fitriana Kaban, Hidajat Sofjan Widjaja. (2021). Dampak Sukuk Korporasi Dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Gorontalo Development Review (GOLDER)*, 4(October), 1–14.
- Dewi, I. G. A. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Harahap, M. I, Imsar & Dongoran R. N (2021). *PENGARUH SUKUK KORPORASI DAN TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2016 – 2020*. 8(01), 370-375
- Nurhidayah, D Nuril. A Hidayati. Alhada, M dan Habib.F (2022). Pengaruh Inflasi , Saham Syariah , Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020 The Influence of Inflation , Sharia Stock , Sukuk and Sharia Mutual Funds on National. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09, 158–173.
- Eni, Dwi Marfutanti. (2021). Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk) Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Periode Tahun 2011-2020 (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA). Retrieved from <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/10707>
- Fajar, F., Rizali, & Rahmini, N. (2022). Kontribusi Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Saham Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. 4(1).
- Faroh, Nur. (2016). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 16–40. Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5841/>
- Gunawan, F. B. (2019). Hubungan Kausalitas Antara Sektor Keuangan Dan Sektor Riil di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 44–60. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1541>
- Ismatulloh, Irvan. (2020). *Pengaruh Sukuk (Obligasi Syariah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/13263/>
- Istiyani, Anisa, & Nabila, Rifda. (2020). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating Tahun 2011-2020. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.1*, 1(Desember), 1–9.
- Karmaudin, Hadi. (2019). “ *ANALISIS PENGARUH SUKUK , PEMBIAYAAN SYARI ' AH , DAN REKSADANA SYARI ' AH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL (STUDI KASUS NEGARA INDONESIA*. PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA.
- Lailatul Rahmania, Agus Purnomo & Zakiyah. (2020). Pengaruh Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2014-2019. *Eprints.Uniska-Bjm.Ac.Id*. Retrieved from <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3175>
- Nur Hakiki Siregar. (2018). *PENGARUH SAHAM SYARI'AH, SUKUK, DAN REKSADANA*

SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL (UIN SU).

- Nurrohmah, Mita. (2020). *PENGARUH SAHAM SYARIAH , REKSA DANA SYARIAH DAN SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2012-2020.*
- Sari, m. u. (2022). pengaruh sukuk reksadana syariah dan saham syariah terhadap laju pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2017-2020. *jemba jurnal ekonomi manajemen bisnis dan akuntansi.*
- Sari, Emillia Kartika, Rafikasari, Elok Fitriani, Setiawan, Didik, & Nurhayati, Wina. (2021). Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 5(2), 103–118. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n2.p103-118>
- Rinanda, Saskia R. (2018). *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017.* UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2018H/1439M i.
- Sukmayadi & Zaman, F. (2020). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 01(03), 71–81.
- wibowo, n. i. (2019). kontribusi industri keuangan non bank(lknb) konvensional dan syariah terhadap perekonomian indonesia. *at tijaroh jurnal ilmu manajemen dan bisnis islam .*